

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FKIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

AGUNG ANDITA SIREGAR
NPM. 1202070216



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Agung Andita
N.P.M : 1202070216
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

1. _____

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

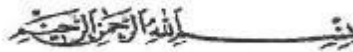
2. _____

3. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Agung Andita
N.P.M : 1202070216
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing


Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Agung Andita Siregar
N.P.M : 1202070216
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



6000
RUPIAH

Agung Andita Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Agung Andita
N.P.M : 1202070216
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
	- Cover perbaikan	
	- Abstrak libur	
	- Bab W :	
	- Motivasi Belajar berdasarkan (e) - Hasil Belajar menurut Kels (y)	
	- Analisis Data	
	- Pembahasan perbaikan	
	- Kesimpulan dan saran perbaikan	
	- profil pendidikan Akuntansi	20/3-18
	- Kesimpulan dan saran perbaikan	
	- Abstrak libur	
	- Kata pengantar	
	- Daftar isi perbaikan	22/3-18
	Ace. skripsi	22/3-18

Medan, Maret 2018

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si)

Dosen Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si)

ABSTRAK

Agung Andita Siregar, NPM. 1202070216. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018. FKIP, UMSU, Skripsi. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU Tahun Pelajaran 2017/2018. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III, maka peneliti menetapkan pengambilan sampel dengan *Total Sampling* yakni sebanyak 61 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah engket dan dokumentasi. Pengaruh variabel (X) Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap variabel (Y) Hasil Belajar Mahasiswa yaitu sebesar 0,565 ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment dan berada pada kategori kuat. Hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,259 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,671. Hal ini berarti $t_{hitung} 5,259 > t_{tabel} 1,671$. Hal ini berarti adanya pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU tahun Akademik 2017/2018. Hasil uji determinasinya adalah 31,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 31,9% terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU tahun Akademik 2017/2018, sisanya sekitar 68,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Amsal Barita Siregar** dan Ibunda **Nurhayati** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk

penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Henny Zurika Lubis, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Staff pengajar Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
7. Seluruh Staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada seluruh keluarga yang telah banyak membantu, terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini.
9. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Akuntansi C Pagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini.

Medan, Maret 2018

Penulis,

AGUNG ANDITA

1202070216

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Kajian Tentang Hasil Belajar	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	11
c. Pengertian Hasil Belajar	13
d. Cara Belajar Akuntansi	14
2. Kajian Tentang Motivasi.....	15
a. Pengertian Motivasi Belajar	15
b. Ciri-ciri Motivasi.....	17
c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	18
d. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi.....	18
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN2.....	5
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Jenis dan Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	30

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut merupakan modal untuk dapat menyongsong datangnya era globalisasi yang penuh dengan persaingan.

Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami mahasiswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap mahasiswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik. Winkel (2009: 162) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu buktikeberhasilan belajar atau kemampuan seorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan merupakan tolak ukur maksimal tingkat keberhasilan yang dicapai mahasiswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan. Pencapaian hasil belajar mahasiswa dapat dilihat melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa yang

dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil ulangan atau ujian yang ditempuh mahasiswa. Hasil belajar yang baik merupakan hal yang paling didambakan oleh mahasiswa yang sedang belajar dan dikatakan tercapai apabila mahasiswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar bergantung pada setiap individu, antara mahasiswa satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian hasil belajarnya, namun pada dasarnya hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang tinggi.

Menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari aspek jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh), aspek psikologis (inteligensi, perhatian, motif, bakat, kematangan, motivasi, kesiapan) dan aspek kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Syah (2004:96) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari aspek psikologis, aspek psikologis (Intelegensi mahasiswa, bakat mahasiswa, motivasi mahasiswa, motivasi mahasiswa), lingkungan sosial sekolah, lingkungan non sosial, pendekatan belajar.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang dicapai mahasiswa setelah mendapat mata pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh dosen di sekolah. Hasil belajar akuntansi perlu dipacu agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman,

ketelitian, kemampuan, keterampilan, keuletan dan kesabaran. Untuk dapat memahami dan menguasai pelajaran akuntansi, maka mahasiswa harus senantiasa diberi materi atau praktik mengenai kegiatan pelaporan keuangan dan latihan yang cukup tentang soal-soal akuntansi. Mahasiswa harus memahami dan menguasai mata kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Juni 2017 dilihat dari daftar nilai mahasiswa Semester II di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang diperoleh dari dosen mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Kondisi mahasiswa Semester IV Pendidikan Akuntansi di Universitas nilai C adalah dibawah 65. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melampaui nilai lebih dari atau sama dengan 65 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nilai Harian Mahasiswa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa mahasiswa UMSU Semester IV Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nilai	Siswa	Keterangan
1	< 65	39 Orang	64%
2	≥ 65	22 Orang	36%
Jumlah Siswa		61 Orang	100%

Sumber: Dosen Mata Kuliah Akuntansi Perusahaan Jasa Semester II UMSU Pendidikan Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mahasiswa akuntansi semester II Pendidikan Akuntansi UMSU pada mata kuliah akuntansi perusahaan jasa masih tergolong rendah dimana nilai ≤ 65 terdapat 39 orang siswa dengan persentasi 64%.

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 05 Desember 2017 untuk mengetahui permasalahan yang ada di Fakultas Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan melakukan wawancara dengan Dosen Akuntansi Perusahaan Jasa Semester IV. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar mahasiswa belum menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi. Misalnya, apabila di rumah tidak diingatkan oleh orang tua untuk belajar maka mahasiswa lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti menonton televisi atau bermain tanpa menyadari kewajiban mereka untuk belajar. Mahasiswa merasa tidak mampu dan meninggalkan materi atau tugas yang dirasa sulit, sehingga pemahaman tentang pelajaran akuntansi sangat kurang khususnya mata pelajaran Akuntansi Perusahaan jasa. Belajar pada saat kuis atau ujian saja dan mengerjakan tugas hanya jika diberikann oleh dosen, sehingga kesiapan mahasiswa dalam menerima pelajaran kurang optimal. Kurang percaya diri pada saat mengerjakan soal-soal atau ujian akuntansi sehingga sering bekerjasama bahkan menyontek pekerjaan temannya. Mahasiswa yang mendapat nilai kurang memuaskan pada saat hasil ujian/quiz dibagikan merasa pesimis dan malas sehingga tidak termotivasi untuk memperbaiki hasilnya dengan belajar lebih giat. Mau berpartisipasi aktif di dalam kelas ketika mengikuti pelajaran dan

mau menjawab pertanyaan yang diberikan dosen apabila nantinya mendapat nilai tambahan dari dosen mata pelajaran akuntansi.

Dugaan sementara berdasarkan hasil observasi awal ini, yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa masih rendah adalah motivasi belajar. Sardiman (2011: 73) mengatakan motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan. Uno (2010: 3) berpendapat bahwa motivasi merupakan daya penggerak atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi timbul karena ada tujuan yang ingin dicapai, sehingga akan timbul semangat untuk mencapainya.

Menurut M. Dalyono (2011: 235) dalam buku *Psikologi Pendidikan* disebutkan bahwa, tidak adanya motivasi seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai motivasi mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya.

Dengan demikian, motivasi sangat besar perannya dalam pembelajaran di kampus, sebab motivasi akan berperan sebagai *motivating force* yakni sebagai kekuatan yang akan mendorong mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa yang termotivasi kepada mata pelajaran, proses pembelajaran dan dosen yang

mengajarkannya, akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar. Berbeda dengan mahasiswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya.

Adanya motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa terhadap proses pembelajaran Akuntansi, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku mahasiswa terhadap proses pembelajaran Akuntansi. Sehingga pada akhirnya hasil belajar Akuntansi menjadi lebih baik.

Proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran Akuntansi. Rendahnya motivasi belajar terlihat jelas di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kurangnya motivasi belajar disebabkan kurang efektifnya dosen dalam penyampaian materi dan metode yang digunakan tidak bervariasi. Sehingga motivasi belajar mahasiswa rendah dan tidak tercapainya tiga ranah pendidikan (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor) dan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam judul : **“Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar**

Mahasiswa Program Studi Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi
2. Rendahnya hasil belajar mahasiswa
3. Kurangnya pemahaman belajar mahasiswa dalam mata kuliah perusahaan jasa.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan penelitian pada motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa Semester II Program Studi Pendidikan Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar Akuntansi mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSU Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Penelitian ini juga bermanfaat dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran di kampus UMSU.
3. Bagi lembaga (instansi) yang terkait, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.
4. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis dan pengetahuan tentang motivasi yang harus dimiliki seorang mahasiswa. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Suyatna (2011: 7) menyatakan bahwa belajar diartikan sebagai proses membangun makna atau pemahaman terhadap informasi dan/atau pengalaman sehingga terjadi perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sardiman (2011: 20) mendefinisikan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Slameto (2010:2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Khairani, (2013: 11) berpendapat bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Menurut Syah (2012: 31) menyebutkan Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif

Gagne dalam Slameto (2010:13) mengemukakan teori terhadap masalah belajar dengan memberikan dua definisi, yaitu: belajar ialah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku, serta belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang diperoleh dari intruksi. Belajar dalam arti luas adalah belajar yang meliputi semua aspek kehidupan agar menimbulkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Menurut Djaali (2010: 36) belajar dalam arti sempit adalah belajar khusus untuk mendapatkan pengetahuan akademik. Walgito (2011) mengemukakan beberapa hal mengenai belajar, yaitu :

- 1) Belajar merupakan suatu proses, yang melibatkan adanya perubahan perilaku. Bentuk perubahan dapat dilihat dalam segi kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Perubahan perilaku itu dapat aktual, yaitu baik yang nampak maupun dapat bersifat potensial yang tidak nampak pada saat itu namun nampak di lain kesempatan.
- 3) Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Tetapi perubahan itu tidak akan menetap terus menerus sehingga pada suatu waktu hal tersebut dapat berubah lagi sebagai akibat dari belajar.
- 4) Perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar merupakan perubahan melalui pengalaman atau latihan. Ini berarti perubahan bukan terjadi karena faktor kematangan yang ada pada individu,

bukan karena faktor kelelahan dan juga bukan merupakan faktor temporer individu seperti keadaan sakit serta pengaruh obat-obatan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses perubahan perilaku dengan serangkaian kegiatan yang disebabkan dari pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2010) menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, faktor ini terdiri 3(tiga) aspek :

1. Aspek jasmaniah

Faktor kesehatan individu dan cacat tubuh akan berpengaruh terhadap belajar.

2. Aspek psikologis

a. Inteligensi mahasiswa

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui dan mempelajari relasi dengan cepat.

b. Perhatian

Slameto (2010) berpendapat bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi.

c. Motivasi

Slameto (2010) berpendapat bahwa motivasi adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

e. Motif

Slameto (2010: 45) berpendapat bahwa motif adalah daya penggerak seseorang untuk berbuat guna mencapai tujuan yang diharapkan.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon.

3. Aspek kelelahan

Meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Agar mahasiswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

Faktor ini terdiri dari 3(tiga) bentuk, yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan fisik sekolah, tugas rumah.

3. Lingkungan Masyarakat

Mahasiswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar mahasiswa.

Berdasarkan berbagai faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa maka peneliti mengkaji motivasi belajar pada mata kuliah akuntansi perusahaan dagang.

c. Pengertian Hasil Belajar

Tu'u (2011:75) menyatakan hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh dosen. Nasution (2011:17) mendefinisikan hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya hasil kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Tu'u (2011:75) berpendapat bahwa: (1) hasil belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai

mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah, (2) hasil belajar mahasiswa lebih ditekankan pada aspek kognitifnya, serta (3) hasil belajar juga dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh dosen terhadap tugas mahasiswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh dosen.

d. Cara Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi merupakan perwujudan bakat dan kemampuan yang didapat dari proses perubahan perilaku ke arah lebih baik dan relatif permanen yang terjadi sebagai hasil dari latihan maupun pengalaman belajar akuntansi. Hasil belajar akuntansi juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran akuntansi yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen akuntansi.

Hasil akuntansi yang tinggi menunjukkan mahasiswa mampu melakukan pembukuan dengan tepat dan akurat, sedangkan hasil akuntansi yang rendah menunjukkan mahasiswa kurang menguasai kompetensi dalam akuntansi. Mahasiswa diharuskan menguasai konsep akuntansi dan banyak latihan untuk bisa berhasil karena akuntansi termasuk keterampilan. Pencapaian hasil belajar akuntansi ditunjukkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar mahasiswa mampu menguasai dan memahami

teori atau konsep akuntansi yang telah diajarkan dalam kegiatan belajar di sekolah.

Mengacu dari pendapat Tu'u (2010: 80) pencapaian hasil belajar yang baik dapat diperoleh dengan cara belajar yang efisien yaitu; (1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat pelajaran, (2) segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, (3) membaca dengan baik dan teliti bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya, (4) mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal. Belajar akuntansi membutuhkan ketelitian dan konsentrasi serta kemauan agar dapat mempelajari mata pelajaran akuntansi dengan baik. Hasil belajar akuntansi yang optimal dapat diraih apabila mahasiswa memiliki motivasi dan kemauan yang kuat dalam proses belajar. Didukung dengan adanya keadaan lingkungan sekolah yang kondusif tentunya mahasiswa akan lebih bersemangat dan tekun dalam belajar sehingga akan mudah dalam meraih hasil belajar yang optimal.

2. Kajian Tentang Motivasi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Melakukan perbuatan belajar secara relatif tidak semudah melakukan kebiasaan yang rutin dilakukan. Oleh karena itu diperlukan adanya sesuatu yang mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Hal tersebut adalah adanya motivasi. Walgito (2011:221) menyebutkan bahwa pada umumnya motivasi mempunyai sifat siklas (melingkar) yaitu motivasi timbul, memicu perilaku tertuju pada tujuan (*goal*)

dan akhirnya setelah tujuan tercapai, motivasi itu berhenti. Tetapi itu akan kembali pada keadaan semula apabila ada sesuatu kebutuhan lagi.

Sardiman (2011:73) berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi menurut Suryabrata dalam Djaali (2010:101) adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan. Djaali (2010:101) menyimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Rifa'i dan Catharina (2010: 159) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. Sardiman (2011:75) menyebutkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah daya penggerak atau daya dorong dalam diri seseorang terhadap perubahan perilaku agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah motivasi belajar yaitu dorongan

yang mengarahkan perilaku seseorang untuk belajar agar dapat mencapai hasil belajar. Sesuai dengan pengertian motivasi yang dijelaskan di atas, bahwa tidak perlu dipertanyakan lagi pentingnya motivasi bagi mahasiswa dalam belajar karena motivasi merupakan faktor penyebab yang juga memperlancar belajar dan hasil belajar.

b. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman (2011:83) bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan motivasi terhadap bermacam-macam masalah (motivasi untuk sukses).
- 4) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.
- 5) Mempunyai orientasi ke masa depan.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri motivasi di atas maka orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau mahasiswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Selain itu mahasiswa juga harus peka dan responsif terhadap masalah umum dan bagaimana memikirkan pemecahannya.

Mahasiswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan mereka akan berusaha keras untuk mencapai keberhasilan itu yang ditunjukkan dalam hasil belajarnya. Adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan adanya motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan hasil belajar yang baik.

c. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Sardiman (2011:85) menyatakan bahwa motivasi berkaitan dengan tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal itu ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut di dalamnya diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa, sehingga mahasiswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Apalagi untuk pelajaran akuntansi yang di dalamnya membutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam

mempelajarinya, sehingga membutuhkan motivasi yang kuat guna menciptakan semangat belajar terhadap mata pelajaran akuntansi tersebut.

d. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi

Dimiyati dan Mudjiono (2010:97-100) menyebutkan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi mahasiswa

Cita-cita atau disebut aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Aspirasi ini dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Cita-cita akan mempengaruhi motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2. Kemampuan mahasiswa

Keinginan seorang mahasiswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi mahasiswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Mahasiswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

3. Kondisi mahasiswa

Kondisi mahasiswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani akan mempengaruhi motivasi belajar. Untuk itu dosen harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis mahasiswa, karena kondisi-kondisi ini jika mengalami gangguan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan motivasi mahasiswa.

4. Kondisi lingkungan mahasiswa

Kondisi lingkungan mahasiswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka mahasiswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar yang merupakan suatu unsur-unsur yang datang dari luar diri mahasiswa.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar setiap diri mahasiswa tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi mahasiswa dan lain-lain. Mahasiswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar kadang-kadang kuat atau lemah.

6. Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa

Upaya dosen membelajarkan mahasiswa adalah usaha dosen dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian mahasiswa dan mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi di atas peneliti mengambil indikator dari motivasi belajar, yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan motivasi untuk sukses
4. Senang memecahkan soal-soal
5. Mempunyai orientasi ke masa depan

B. Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula hasil yang dicapai. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut berasal dari intern dan ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti: kesehatan, kecerdasan, bakat, perhatian, motivasi, kesiapan, motivasi, dan kematangan. Faktor ekstern adalah yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantara berbagai faktor intern dan ekstern tersebut, motivasi belajar dan lingkungan sekolah diduga sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini.

Pelajaran akuntansi sering dianggap sulit tetapi bila mahasiswa sudah memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akuntansi maka tidak akan mudah putus asa saat menghadapi kesulitan dalam belajar. Mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah maka akan cepat menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar akuntansi.

Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Individu secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Pertama-tama harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan, dengan kata lain untuk melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Anni (2010:134) berpendapat bahwa motivasi berhasil merupakan keinginan untuk memperoleh keberhasilan dan berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan.

Keberhasilan yang dicapai merupakan hasil dari usaha kemampuan individu yang dicurahkan dengan mengerjakan tugas. Disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai peran besar karena mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas akuntansi dan giat belajar sehingga tujuan belajar akan tercapai yaitu hasil belajar akan meningkat.

Terlepas dari faktor di atas, lingkungan sekolah merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Lingkungan sekolah yang baik dan kondusif akan menciptakan tempat belajar yang menyenangkan yaitu dengan menyediakan fasilitas-fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang memadai, faktor dosen yang merupakan faktor dominan dalam kegiatan belajar mengajar yang harus senantiasa menjaga hubungan harmonis dengan mahasiswa serta hubungan antar mahasiswa yang harus terjaga agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat dalam kelas yang dapat mengganggu belajar dan berakibat pada pencapaian hasil belajar mahasiswa yang kurang optimal. Lingkungan sekolah yang aman, tertib, optimis dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah dapat menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dan ketenangan dalam belajar.

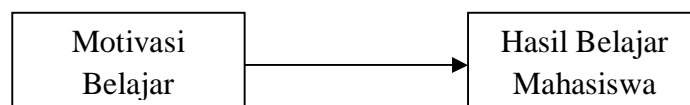
Apabila semua itu terpenuhi maka akan mendorong mahasiswa untuk dapat meraih hasil belajar yang baik.

Elis Madiawati (2010) menyimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Menurut Gamon (2001) dalam penelitiannya di Iowa State University menyimpulkan bahwa motivasi 28% dari varians dalam hasil. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil.

Ita Ariyanti (2010) menyimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar akuntansi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Negeri Semarang secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan minat dan motivasi belajarnya serta peran serta pendidik dan orang tua sangat diperlukan.

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar variabel terhadap hasil belajar akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil mahasiswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang semester III pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera utara Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Gelugur Darat II Medan Kode Pos 20223.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan April 2018 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul			■																		
2.	Penulisan Proposal				■	■	■	■														
3.	Bimbingan Proposal							■	■	■												
4.	Seminar Proposal											■										
5.	Pengesahan Proposal											■	■									
6.	Pengumpulan Data														■	■						
7.	Analisis Data															■						
8.	Penulisan Skripsi															■	■	■				
9.	Bimbingan Skripsi															■	■	■				
10.	Pengesahan Skripsi																			■	■	
11.	Sidang Meja Hijau																				■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem, prosedur, fenomena dan lain-lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III sebanyak 61 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III, maka peneliti menetapkan pengambilan sampel dengan *Total Sampling* yakni sebanyak 61 mahasiswa.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akuntansi”, variabelnya sebagai berikut:

- a) Variabel bebas (*independent variable*) yakni Pengaruh Motivasi Belajar sebagai variabel X
- b) Variabel terikat (*dependent variable*) yakni Hasil Belajar Siswa pada bidang studi Akuntansi sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang pengertian atau penafsiran.

Perlu adanya Definisi Operasional Variabel, yaitu:

1. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.
2. Hasil Belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012:160) “Mengatakan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah”. Pengambilan data yang akan digunakan terutama ditentukan oleh variabel yang akan diamati dan diambil datanya.

Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah data hasil Ujian Akhir Semester di bulan Juli 2017.

2. Angket

Angket adalah suatu carapengumpulan data berbentuk pengajuan pernyataan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2012:151), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk angket tertutup dengan model skala likert dan setiap item memiliki skor jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skor Angket

Pilihan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tabel 3.5

Lay out angket persepsi siswa terhadap pelajaran Akuntansi

Variabel	Indikator	No. Item
1. Minat Belajar siswa terhadap pelajaran Akuntansi	1. Perasaan Senang	1,2,3
	2. Perhatian	4,5
	3. Perasaan Tertarik	6,7,8
	4. Giat Belajar	9,10
	5. Mengerjakan Tugas	11,12
	6. Mengetahui Tujuan Belajar	13,14,15
2. Hasil Belajar Akuntansi	1. Ranah Kognitif	1,2,3,4,5
	2. Ranah Afektif	6,7,8,9,10
	3. Ranah Psikomotor	11,12,13,14,15

Untuk mendapatkan instrument angket yang baik, dilakukan uji coba kepada siswa diluar sampel penelitian untuk melihat apakah angket memenuhi syarat seperti validitas dan realibilitas.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sumber atau bahan mentah tentang sesuatu yang dibutuhkan, data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan regresi sederhana.

2. Sumber Data

Adapun data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan Penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian, karena dalam penelitian ini memerlukan data-data yang valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dan data yang diambil langsung dari sumber utama dilapangan sebagai data pokok yaitu data yang berasal langsung dari Mahasiswa FKIP Akuntansi Semester III Tahun Ajaran 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah:

1. Angket, untuk mendapatkan data, maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh sampel untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis.

Penulis menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Akuntansi.

2. Dokumentasi, merupakan pencatatan data-data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti kemudian data-data tersebut didokumentasikan. Adapun teknik pengumpulan data-data ini penulis menggunakan untuk memperoleh data-data tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi Akuntansi semester III.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Untuk mendapatkan instrument angket yang baik, dilakukan uji coba kepada siswa diluar sampel penelitian untuk melihat apakah angket memenuhi syarat seperti validitas dan realibilitas.

a. Validitas Angket

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas angket adalah rumus r korelasi Product Moment, Sugiyono (2012:172)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah responden atau banyaknya sampel

$\sum xy$ = Jumlah dari seluruh penelitian

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan variabel X

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Dengan membandingkan harga r_{hitung} yang diperoleh dengan r_{tabel} untuk N (Jumlah siswa) dan taraf signifikan 95% dan alpha 5% dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus Alpha menurut Arikunto (2006:109):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_b^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan atau soal angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir atau item

S_b^2 = varians total

Untuk mencari varians item digunakan rumus:

$$S_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_b^2 = varians butir atau item

X = nilai angket

X_i = skor butir angket ke i

n = jumlah responden

Dan untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{\sum y_1^2 - \frac{(\sum y_1)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_1^2 = varians total

Y_1 = skor prestasi

n = jumlah responden

Angket dianggap reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95%

dan alpha 5% dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak reliable.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Untuk memprediksi pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan regresi linier sederhana dengan rumus:

$$\hat{y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

α = Bilangan konstan yang merupakan nilai Y jika X = 0

b = Koefisien Regresi

b. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = harga yang dihitung yang nantinya akan dikonsultasikan dengan nilai t tabel

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

1 = bilangan konstanta

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% dan alpha 5% maka hipotesis diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

c. Uji Determinasi (Uji D)

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui beberapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungannya dilakukan dengan mengkuadratkan nilai koefisien product moment (r^2) dan dikalikan dengan 100%

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien product moment

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat FKIP UMSU

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara didirikan pada tahun 1968 yang pada awalnya bernama FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan). Seterusnya memperoleh izin operasional untuk enam program studi yaitu: Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Panca Sila Kewarga Negara, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akuntansi, Pendidikan Matematika, Program Studi Bimbingan Karseling yang dilanjutkan dengan status terdaftar yang diikuti dengan diberikannya status diakui oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor.0316 /0/1989 Tentang Pemberian Status Diakui Kepada Fakultas/ Jurusan/ Program Studi/ Program Kekhususan Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Di Medan. Adapun Program Studi yang memperoleh Status Diakui yaitu:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Program Studi Pendidikan Moral Panca Sila Dan Kewargaan Negara
4. Program Studi Pendidikan Akuntansi
5. Program Studi Pendidikan Matematika

6. Program Bimbingan Konseling

Kemudian pada tanggal 11 Juni 1991 keluar pula Surat Keputusan tentang status disamakan yang ditegaskan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0318/0/1991 Tentang Pemberian Status Disamakan Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi/Program Kekhususan Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Di Medan. Adapun Program Studi yang memperoleh status disamakan yaitu:

- Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Pada tahun yang sama yaitu tanggal 13 Desember 1991 keluar pula Surat Keputusan tentang status disamakan bagi Program Studi yang lainnya yang ditegaskan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0638 /0/1991 Tentang Pemberian Status Disamakan Kepada Fakultas /Jurusan/Program Studi/Progran Kekhususan Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Di Medan. Program Studi yang memperoleh status disamakan yaitu:

- Program Studi Pendidikan Matematika
- Program Studi Bimbingan Kanseling
- Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah dalam pola pembinaan Pendidikan Tinggi di Indonesia, yang mengenal adanya Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maka dilakukan pula penyesuaian-penyesuain terhadap ketentuan yang berlaku, terutama penerapan Sistem Akreditasi bagi semua

Program Studi dilingkungan UMSU. Dalam hal ini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memperoleh nilai akreditasi di masing-masing Program Studi seperti di bawah ini:

PROGRAM STUDI DAN NILAI AKREDITASI

NO	PROGAM STUDI	NILAI	SURAT KEPUTUSAN
1.	Pendidikan Matematika	C	029/BAN-PT/AK-IV/X/2000
2.	Pend. Bahasa Sastra Ind	B	001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998
3.	Pend. Bahasa Inggris	B	001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998
4.	Pend. P. Sila Kewarganegaraan	B	001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998
5.	Pendidikan Akuntansi	B	001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998
6.	Bimbingan Kanseling	B	002/BAN-PT/AK-II/XII/1998

Selanjutnya dilakukan akreditasi ulang pada tahun 2003. Hasil akreditasi tertuang dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Hasil Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Untuk Program Sarjana Di Perguruan Tinggi seperti tertera di bawah ini:

PROGRAM STUDI DAN NILAI AKREDITASI

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	SURAT KEPUTUSAN
1.	Pendidikan Matematika	B	014/BAN-PT/AK-VII/SI/IV/2004
2.	Pend. Bahasa Sastra Ind	B	061/BAN-PT/AK-VII/SI/V/2004
3.	Pend. Bahasa Inggris	B	061/BAN-PT/AK-VII/SI/V/2004
4.	Pend. P. Sila Kewarganegaraan	B	012/BAN-PT/AK-VII/SI/IV/2004
5.	Pendidikan Akuntansi	B	039/BAN-PT/AK-VII/SI/XI/2003
6.	Bimbingan Kanseling	B	10/BAN-PT/AK-VII/SI/IV/2004

Selanjutnya pada tahun 2009. Hasil akreditasi tertuang Dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Hasil Dan Peringkat Akreditasi Program Studi Untuk Program Sarjana Di Perguruan Tinggi seperti tertera di bawah ini:

PROGRAM STUDI DAN NILAI AKREDITASI

NO	PROGRAM STUDI	NILAI	SURAT KEPUTUSAN
1.	Pendidikan Matematika	B	027/BAN-PT/AK-XII/SI/IX/2009
2.	Pend.Bahasa Sastra Ind	B	027/BAN-PT/AK-XII/SI/IX/2009
3.	Pend.Bahasa Inggris	B	027/BAN-PT/AK-XII/SI/IX/2009
4.	Pend.P.Sila Kewarganegaraan	B	027/BAN-PT/AK-XII/SI/IX/2009
5.	Pendidikan Akuntansi	B	026/BAN-PT/AK-XII/SI/X/2008
6.	Bimbingan Kanseling	B	028/BAN-PT/AK-XIII/SI/XI/2010

Selanjutnya pada tahun 2011 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dipercayakan Pemerintah untuk mengelola sebuah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) khusus bidang Studi Pendidikan Akuntansi, yang Insya Allah akan menerima mahasiswa tahun akademik 2011/2012.

PIMPINAN FAKULTAS

PERIODE 2013 – 2017

Nama	Jabatan
Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.	Dekan
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	Wakil Dekan I
Hj. Dewi Kesuma, SS, M.Hum	Wakil Dekan III

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran bidang keguruan dan ilmu pendidikan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan keguruan melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan dan keguruan yang memiliki kompetensi dan berkarakter.
- 2) Mewujudkan manajemen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
- 3) Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam penelitian di bidang pendidikan.

- 4) Menghasilkan karya ilmiah bidang keguruan dan ilmu pendidikan berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Mewujudkan jaringan kerja sama bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan berbagai institusi nasional nmaupun internasional.
- 6) Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri di bidang pendidikan dan keguruan

B. Penyajian Data Hasil Angket

1. Analisa Variabel

a. Analisa Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Tabel 4.1
Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Bebas (X) Motivasi Belajar Mahasiswa

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	4	3	2	2	3	37
2	2	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	3	3	38
3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	32
4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	26
5	4	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	3	2	2	3	41
6	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	39
7	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	50
8	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	43
9	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	26
10	2	1	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	3	2	2	35
11	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	47
12	1	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	3	34
13	2	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	3	3	38
14	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	3	44
15	3	2	2	2	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	41
16	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	38
17	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	3	41
18	2	1	2	4	2	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	36

19	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	35
20	4	3	3	3	4	4	1	3	2	1	1	3	2	2	3	39
21	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	43
22	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	34
23	3	3	2	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	4	46
24	3	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	44
25	3	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	4	43
26	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	47
27	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	3	4	3	44
28	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	47
29	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	43
30	4	2	2	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	2	3	46
31	3	2	3	2	2	2	4	4	2	1	3	3	1	2	3	37
32	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	3	1	2	2	41
33	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	44
34	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	38
35	2	3	2	4	4	3	4	4	2	1	3	2	1	3	4	42
36	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	42
37	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	49
38	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	45
39	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	4	50
40	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	52
41	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	49
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	46
43	2	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	3	3	38
44	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	32
45	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	26
46	4	3	3	3	4	4	1	3	2	1	3	3	2	2	3	41
47	4	4	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	39
48	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	50
49	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	43
50	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	26
51	2	1	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	3	2	2	35
52	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	47
53	1	2	3	3	1	1	4	3	2	1	3	3	2	2	3	34
54	2	4	2	2	2	3	1	1	4	2	2	4	3	3	3	38
55	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	1	3	44
56	3	2	2	2	1	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	41
57	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	38
58	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	3	41
59	2	1	2	4	2	1	4	3	2	2	2	4	3	2	2	36
60	3	2	3	4	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	35
61	4	3	3	3	4	4	1	3	2	1	1	3	2	2	3	39

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan hasil angket Variabel motivasi belajar mahasiswa pada lampiran dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 52 dan nilai jawaban terendah adalah 26. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu. Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 52 - 26$$

$$R = 26$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval

(i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{26}{3}$$

$$i = 9$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.2

**Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap
Variabel Bebas (X)**

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	44-52	19	31,1%
2	Sedang	35-43	33	54,1%
3	Rendah	26-34	9	14,8%
			61	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa dalam kategori sedang sebanyak 33 orang atau sebanyak 54,1%, dalam kategori tinggi sebanyak 19 orang atau 31,1%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 9 orang atau 14,8%. Dengan demikian bahwa Motivasi Belajar Mahasiswa berada pada tingkat sedang. Hal ini terbukti 54,1% responden berada pada kategori sedang.

b. Analisa Variabel Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

Tabel 4.3
Tabulasi dan Nilai Jawaban Responden
Terhadap Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Mahasiswa

No. Resp	Nilai data Jawaban Responden Menurut Nomor Pertanyaan															Jlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	42	
2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	42	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	40	
4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	31	
5	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	53
6	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	52
7	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	44	
8	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	51	
9	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	34	
10	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	39	
11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54	
12	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	49	
13	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	42	
14	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	43	
15	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	38	
16	2	2	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	36	
17	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	35	
18	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	39	
19	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42	
20	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	49	
21	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	47	
22	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	43	
23	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	48	

24	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	49
25	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	50
26	4	2	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	43
27	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	52
28	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	51
29	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	47
30	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	40
31	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	40
32	1	1	4	2	4	1	3	2	2	3	4	3	2	2	4	38
33	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	47
34	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	43
35	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
36	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
37	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	47
38	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	43
39	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	46
40	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	49
41	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	47
42	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	46
43	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	42
44	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	40
45	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	31
46	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	53
47	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	52
48	4	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	44
49	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	51
50	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	34
51	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	39
52	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54
53	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	49
54	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	4	3	42
55	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	2	43
56	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	38
57	2	2	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	1	36
58	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	35
59	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	39
60	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
61	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	49

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan hasil angket Variabel Hasil Belajar Mahasiswa pada table di atas dapat diketahui bahwa nilai jawaban tertinggi responden adalah 54 dan nilai

jawaban terendah adalah 31. Nilai-nilai tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data dengan mencari jarak pengukuran (R) terlebih dahulu.

Adapun untuk nilai R adalah sebagai berikut:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 54 - 31$$

$$R = 23$$

Setelah jarak pengukuran (R) diketahui, maka dapat dicari lebar interval

(i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{\text{Jarak Interval}}$$

$$i = \frac{23}{3}$$

$$i = 7$$

Setelah lebar interval diketahui, maka jarak tersebut dapat dipergunakan untuk membatasi kategori yang diinginkan seperti, tinggi, sedang, rendah.

Tabel 4.4
Distribusi Frekwensi Jumlah Jawaban Responden terhadap
Variabel Terikat (Y)

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	Persentasi
1	Tinggi	47-54	25	40,9%
2	Sedang	39-46	25	40,9%
3	Rendah	31-38	11	18,2%
			61	100%

Sumber: Hasil Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari seluruh responden yang menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam ketegori tinggi sebanyak 25 orang atau sebanyak 40,9%, dalam kategori sedang sebanyak 25 orang atau 40,9%, sedangkan dalam kategori rendah sebanyak 11 orang atau 18,2%. Dengan

demikian bahwa hasil belajar mahasiswa berada pada tingkat tinggi. Hal ini terbukti 40,9% responden berada pada kategori tinggi.

c. Korelasi Product Moment

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Variabel Bebas (X) dan terikat (Y) untuk Analisis
Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	42	1369	1764	1554
2	38	42	1444	1764	1596
3	32	40	1024	1600	1280
4	26	31	676	961	806
5	41	53	1681	2809	2173
6	39	52	1521	2704	2028
7	50	44	2500	1936	2200
8	43	51	1849	2601	2193
9	26	34	676	1156	884
10	35	39	1225	1521	1365
11	47	54	2209	2916	2538
12	34	49	1156	2401	1666
13	38	42	1444	1764	1596
14	44	43	1936	1849	1892
15	41	38	1681	1444	1558
16	38	36	1444	1296	1368
17	41	35	1681	1225	1435
18	36	39	1296	1521	1404
19	35	42	1225	1764	1470
20	39	49	1521	2401	1911
21	43	47	1849	2209	2021
22	34	43	1156	1849	1462
23	46	48	2116	2304	2208
24	44	49	1936	2401	2156
25	43	50	1849	2500	2150
26	47	43	2209	1849	2021
27	44	52	1936	2704	2288
28	47	51	2209	2601	2397
29	43	47	1849	2209	2021
30	46	40	2116	1600	1840
31	37	40	1369	1600	1480
32	41	38	1681	1444	1558
33	44	47	1936	2209	2068
34	38	43	1444	1849	1634

35	42	53	1764	2809	2226
36	42	53	1764	2809	2226
37	49	47	2401	2209	2303
38	45	43	2025	1849	1935
39	50	46	2500	2116	2300
40	52	49	2704	2401	2548
41	49	47	2401	2209	2303
42	46	46	2116	2116	2116
43	38	42	1444	1764	1596
44	32	40	1024	1600	1280
45	26	31	676	961	806
46	41	53	1681	2809	2173
47	39	52	1521	2704	2028
48	50	44	2500	1936	2200
49	43	51	1849	2601	2193
50	26	34	676	1156	884
51	35	39	1225	1521	1365
52	47	54	2209	2916	2538
53	34	49	1156	2401	1666
54	38	42	1444	1764	1596
55	44	43	1936	1849	1892
56	41	38	1681	1444	1558
57	38	36	1444	1296	1368
58	41	35	1681	1225	1435
59	36	39	1296	1521	1404
60	35	42	1225	1764	1470
61	39	49	1521	2401	1911
	$\sum X = 2455$	$\sum Y = 2690$	$\sum X^2 = 101077$	$\sum Y^2 = 120876$	$\sum X.Y = 109541$

Berdasarkan data di atas maka dapat dicari perhitungan nilai korelasi antara kedua variable sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{61(109541) - (2455)(2690)}{\sqrt{\{61(101077) - (2455)^2\} \{61(120876) - (2690)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6682001 - 6603950}{\sqrt{\{61656697 - 6027025\}\{7373436 - 7236100\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{78051}{\sqrt{\{138672\}\{137336\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{78051}{\sqrt{1904465779 \cdot 2}}$$

$$r_{xy} = \frac{78051}{138002.38}$$

$$r_{xy} = 0,565$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} $0,565 > r_{tabel} 0,209$.

Untuk melihat tingkat kekuatan hubungan motivasi belajar mahasiswa (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y), di atas maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan ketentuan.

Tabel 4.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Sangat rendah
0,100 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan pedoman di atas dapat dilihat tingkat korelasi antara variable bebas (X) Motivasi Belajar Mahasiswa dengan variabel terikat (Y) Hasil Belajar

Mahasiswa berada pada tingkat Sedang, yaitu antara 0,400 – 0,599. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan $r_{xy} = 0,565$.

Dengan melihat tabel r patokan yakni sampel 40 dengan taraf signifikan 5%, maka nilai r patokan tersebut adalah 0,209. Hal ini berarti nilai r_{hitung} 0,565 lebih besar dari pada r_{tabel} 0,209, maka dari itu hipotesis alternatif diterima. Ada peranan variabel (X) motivasi belajar mahasiswa terhadap variabel (Y) hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 0,565 ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment.

d. Uji Validitas

1) Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (X)

Tabel uji validitas komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Mahasiswa

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,670	0,248	Valid
2	0,452	0,248	Valid
3	0,358	0,248	Valid
4	0,273	0,248	Valid
5	0,613	0,248	Valid
6	0,426	0,248	Valid
7	0,360	0,248	Valid
8	0,426	0,248	Valid
9	0,452	0,248	Valid
10	0,545	0,248	Valid
11	0,532	0,248	Valid
12	0,677	0,248	Valid
13	0,319	0,248	Valid
14	0,448	0,248	Valid
15	0,566	0,248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

2) Uji Validitas Hasil Belajar Mahasiswa (Y)

Tabel uji validitas hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Motivasi

Item Pernyataan	R – hitung	R – tabel	Keterangan
1	0,419	0,248	Valid
2	0,391	0,248	Valid
3	0,455	0,248	Valid
4	0,436	0,248	Valid
5	0,663	0,248	Valid
6	0,541	0,248	Valid
7	0,506	0,248	Valid
8	0,541	0,248	Valid
9	0,484	0,248	Valid
10	0,612	0,248	Valid
11	0,559	0,248	Valid
12	0,431	0,248	Valid
13	0,327	0,248	Valid
14	0,390	0,248	Valid
15	0,515	0,248	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

e. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa uji realibilitas pada penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel III – 8
Hasil Uji Realibilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Realibilitas	Status
Motivasi Belajar Mahasiswa (X)	0,712 > 0,6	Reliabel
Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	0,724 > 0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Menunjukkan bahwa ketiga instrument penelitian pada penelitian ini telah memenuhi unsur realibilitas penelitian ini. Maka dengan demikian instrument memiliki realibilitas yang baik, atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

2. Uji Hipotesis

1) Menghitung Mean dan Standart Deviasi variabel (X)

a) Menghitung Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{2455}{61} \\ &= 40,24\end{aligned}$$

b) Menghitung Standart Deviasi

Standart deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{61(101077) - (2455)^2}{61(61-1)}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{6165697 - 6027025}{3660}} \\
&= \sqrt{\frac{138672}{3660}} \\
&= \sqrt{37.88} \\
&= 6,155
\end{aligned}$$

2) Menghitung Mean dan Standart Deviasi Variabel (Y)

a) Menghitung Mean

$$\begin{aligned}
M &= \frac{\sum y}{n} \\
&= \frac{2690}{61} \\
&= 44,09
\end{aligned}$$

b) Menghitung Standart Deviasi

Standart deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{N(N-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{61(120876) - (2690)^2}{61(61-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{7373436 - 7236100}{3660}} \\
&= \sqrt{\frac{137336}{3660}} \\
&= \sqrt{37,85} \\
&= 6,12
\end{aligned}$$

a. Uji Regresi Linear

Adapun kegunaan dari uji regresi linearitas adalah untuk menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (X) motivasi belajar mahasiswa terhadap

variabel terikat (Y) hasil belajar mahasiswa yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional. Oleh karena itu digunakan rumus regresi linear, sebagai berikut:

$$Y = a + b(x)$$

Selanjutnya untuk mencari besarnya nilai a, maka berdasarkan rumus tersebut dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2690)(101077) - (2455)(109541)}{61(101077) - (2455)^2}$$

$$a = \frac{271897130 - 268923155}{6165697 - 6027025}$$

$$a = \frac{2973975}{138672}$$

$$a = 21,44$$

Dan langkah selanjutnya adalah mencari nilai b dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{61(109541) - (2455)(2690)}{61(101077) - (2455)^2}$$

$$b = \frac{6682001 - 6603950}{6165697 - 6027025}$$

$$b = \frac{78051}{138672}$$

$$b = 0,562$$

Setelah harga a dan b diketahui yaitu 21,44 dan 0,562 maka persamaan matematis regresi linear variabel bebas (X) motivasi belajar mahasiswa terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar mahasiswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 21,44 + 0,562 (x)$$

Sesuai dengan distribusi nilai jawaban responden diketahui nilai tertinggi adalah 52 dan nilai terendah adalah 26, dengan demikian kecenderungan perubahan nilai variable terikat (X) motivasi belajar mahasiswa dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

1. Untuk variable X tertinggi (52)

$$Y = a + b (x)$$

$$Y = 21,44 + 0,562 (52)$$

$$Y = 21,44 + 29,22$$

$$Y = 50,66$$

2. Untuk variable Y terendah (26)

$$Y = a + b (x)$$

$$Y = 21,44 + 0,562 (26)$$

$$Y = 21,44 + 14,61$$

$$Y = 36,05$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil regresi linear variable bebas tingkat maksimum (52) adalah 50,66 nilai minimumnya (26) adalah 36,05. Dengan demikian pengaruh perubahan variable (X) motivasi belajar mahasiswa terhadap variable (Y) hasil belajar mahasiswa yaitu 50,66 dan 36,05.

b. Uji t

Kegunaan dari uji hipotesis uji t untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar mahasiswa (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar mahasiswa (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh $r_{xy} = 0,565$ maka uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,565 \sqrt{61 - 2}}{\sqrt{1 - 0,565^2}}$$

$$t = \frac{4,339}{\sqrt{1 - 0,319}}$$

$$t = \frac{4,339}{0,825}$$

$$t = 5,259$$

iu

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,259 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,671. Hal ini berarti $t_{hitung} 5,259 > t_{tabel} 1,671$. Hal ini berarti adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap Hasil Belajar mahasiswa Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSUtahun Akademik 2017/2018.

c. Uji Determinasi

Kegunaan dari uji determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh variabel bebas (X) motivasi belajar mahasiswa terhadap variabel (Y) hasil belajar mahasiswa . Adapun rumus yang digunakan adalah $D = r^2 \times 100\%$. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya diperoleh $r_{xy} = 0,565$, maka uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\% .$$

$$D = (0.565)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,319 \times 100\%$$

$$D = 31,9\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya sebesar 31,9%. Hal ini berarti adanya pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSUtahun Akademik 2017/2018.

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa uji determinasinya adalah 31,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 31,9% terhadap Hasil Belajar Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSUtahun Akademik 2017/2018. Sisanya sekitar 68,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa yaitu sebesar 0,565 ini terbukti dari perhitungan korelasi product moment dan berada pada kategori kuat.
2. Hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,259 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,671. Hal ini berarti $t_{hitung} 5,259 > t_{tabel} 1,671$. Hal ini berarti adanya pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSUtahun Akademik 2017/2018.
3. Hasil uji determinasinya adalah 31,9%. Hal ini berarti bahwa pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa telah mampu menerangkan sekitar 31,9% terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMSUtahun Akademik 2017/2018, sisanya sekitar 68,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal, untuk mencapai itu semua maka diperlukan minat belajar yang tinggi. Dengan demikian sumbangan yang ingin penulis berikan adalah:

1. Kepada pihak Dekan dan Dosen mata kuliah hendaknya selalu memantau keadaan anak didik ketika berada di lingkungan kampus maupun di luar kampus dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan dan memberikan pendekatan yang baik untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga hasil belajar mahasiswa terus meningkat.
2. Kepada Dosen Akuntansi diharapkan dapat memberikan arahan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dosen Akuntansi diharapkan terus memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa, serta selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar
3. Kepada orang tua hendaknya selalu memantau mahasiswa ketika belajar, sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat terbantu dengan adanya orang tua yang selalu menemani siswa dalam belajar. Orang tua juga diharapkan untuk selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSRTAKA

- Anni, Catharina Tri, dkk. 2010. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas. Negeri Semarang Press
- Bimo, Walgito, 2014. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno, (2008), *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- M. Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rifa'I, Ahmad dan Anni Catharina. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Suyatna, Uyat, 2009, *Kebijakan Publik*, Bandung : Kencana Utama
- Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya
- Tulus, Tu'u. (2012). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Walgito. (2011). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran* .Yogyakarta: Media Abadi.